



# AKUNTANSI BEARER PLANT

Diwacanakan Dr Jan Hoesada, KSAP

## Pendahuluan

Bearer Plant tergolong aset properti, bangunan dan sarana (PPE) sehingga masuk IAS 16 pada saat berstatus tanaman/hewan menghasilkan produk-agricultur. Tanaman gandum, padi, pohon sagu dan jagung bukan bearer plant, karena saat produk-agrikultur di pungut, tidak dipelihara lebih lanjut. Contoh bearer plant adalah pohon kelapa, kelapa sawit, pohon karet, ayam petelur. Menurut teori latar-belakang perpindahan bearer plant dari IAS 41 ke IAS 16, sebuah pohon-sawit adalah sebuah mesin penghasil tandan-buah-segar, setara mesin-mesin produksi pada pabrik. Teks asli gagasan tersebut adalah sebagai berikut.

A bearer plant should be accounted for as property, plant and equipment (PPE) in accordance with Ind AS 16. Therefore, companies will now be required to measure bearer plants initially at cost and will thereafter have an option to apply either the cost or the revaluation model. Why consider bearer plants as PPE? Bearer plants are used solely to grow produce over several periods and therefore meet the definition of PPE. The use of bearer plants to produce agricultural produce is similar to the use of machinery to manufacture goods. The manner in which an entity derives economic benefits from bearer plants and a production plant is similar. Further, the progressive decline in the future earning potential of a bearer plant over its life is also similar to other depreciable assets, for example, plant and machinery. The land upon which bearer plants are growing, the structures used to support their growth and the agricultural machinery are measured in accordance with Ind AS 16. Although bearer plants are dissimilar in form to plant and machinery, similarities in how they are used supports accounting for them in the same way.

## Akuntansi Bearer Plant

Akuntansi bearer plant sebagai berikut.

**Pertama**, aset tetap dalam konstruksi dapat berbentuk pohon atau hewan belum menghasilkan produk agrikultur, antara lain TBM Kelapa Sawit dan Ayam Gadis. Istilah bearer plant yang digunakan IAS tak seberapa sesuai untuk ayam/angsa-petelur. Konstruksi dalam pengerjaan dilakukan oleh aset-tersebut sendiri secara alamiah. Bila aset-masa-konstruksi membutuhkan berbagai biaya konstruksi, terutama bahan-baku tambahan, tenaga-kerja konstruksi, aset-biologis-dalam-konstruksi juga membutuhkan pupuk, perawatan dan penjaga keamanan kebun, sampai aset-dalam-konstruksi menjadi AT/ATB, aset biologis belum menghasilkan menjadi bearer plant pada telur/buah pertama.

**Kedua**, bearer-plant remaja mulai menghasilkan produk-agrikultur, namun pertumbuhan fisik menuju dewasa & menuju produksi puncak berlanjut terus. Berdasar pilihan praktis, (1) Seluruh biaya pupuk bagi bearer plant dan pakan/vitamin/obat-ayam-petelur dibebankan

kepada Laporan Laba/rugi tahun berjalan, atau bila praktis (2) sebagian diappropriasikan ke aset tetap bearer-plant bila praktis dan dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah , sisanya diappropriasikan sebagai beban operasional tahun berjalan untuk mencipta pendapatan cq produk agrikultur.

**Ketiga**, sebagai aset tetap versi IAS, akuntansi bearer plant sebuah entitas harus memilih cost model atau revaluation model. Pada umumnya , emiten pasar modal memilih cost model karena kesulitan memperoleh harga-pasar-aktif suatu kebun di wilayah terpencil.

**Keempat**, sebagai AT versi IAS, bearer plant harus disusutkan sesuai IAS 10 , pada tahun konversi AT Dalam Konstruksi menjadi AT Bearer Plant, sepanjang umur ekonomis. Metode penyusutan sesuai opsi tersedia pada IAS tentang penyusutan AT. Terdapat kurva produktivitas cembung, yaitu (1) sebuah era bearer-plant remaja dan mulai menghasilkan, misalnya pokok kelapa sawit umur 3 sampai 8 tahun, bearer-plant masa puncak produksi misalnya pokok kelapa sawit umur 8 -12 tahun, dan masa-uzur bearer plant umur 13- 15 tahun, sehingga metode penyusutan berbasis production output method adalah terbaik , lalu double-declining balance method, walaupun terdapat bearer plant berproduksi stabil yang layak menggunakan straight line method.

**Kelima**, terdapat nilai residu AT Bearer Plant habis-susut , misalnya pokok pohon karet menjadi bahan mebel antik untuk di ekspor ke Jepang , yang dapat di kurangkan pada jumlah-susutan awal-masa-produktif suatu bearer plant.

**Keenam**, sebuah kebun adalah sebuah satuan luas minimum berskala ekonomis, yang membutuhkan manajemen penyulaman tanaman-mati mendadak, dari segi akuntansi adalah biaya reparasi/pemeliharaan AT menjaga kapasitas produksi, dapat di bebaskan kepada Laba Rugi tahun berjalan.

**Ketujuh**, replanting bukan sulaman tersebut di atas. Sebagai misal, sebuah unit PTP VI Divisi Rimbo Bujang, yang memiliki 5.000 ha pokok kelapa-sawit berumur 15 tahun, bersama-sama ditebang untuk replanting, adalah hapus buku ( write off ) AT Bearer Plant - Divisi Rimbo Bujang pada pembukuan PTP VI, yang memang sudah dijadwal dalam akuntansi penyusutan.

Akuntansi AT Masa Konstruksi mulai menggunggung biaya perolehan bibit-kelapa-sawit untuk 5.000 ha, biaya penanaman, biaya pupuk dan pemeliharaan, sampai tiga tahun kemudian TBM (IAS 41) terkonversi sebagai TM (IAS 16) , menjadi AT Bearer Plant pada saat berbuah pertama-kali.

**Kedelapan**, akuntansi AT mewajibkan biaya pembongkaran AT dicadangkan dimuka, pada saat perolehan. Sebagai misal konversi 5.000 ha TBM menjadi TM tersebut diatas, menyebabkan biaya land clearing tahun ke duabelas AT Bearer Plant di kapitalisasi sebagai bagian biaya pindah buku TBM jadi TM tersebut, agar ikut diappropriasi sebagai unsur bebab penyusutan.

**Kesembilan**, Akuntansi Penurunan Nilai. Akuntansi tersebut dijelaskan oleh teks sebagai berikut pada SAK versi India. Bearer plants under Ind AS 16 would also have to be assessed for impairment under Ind AS 36 "Impairment of Assets". In applying a value-in-use model, significant judgement may be involved for bearer plants; for example, in differentiating between cash inflows or outflows that are expected to arise from improving or enhancing the asset's performance and expenditure that would be operating costs such as fertilizer.

*Jakarta, 25 Desember 2020.*